SKRIPSI

DIPLOMASI EKONOMI DALAM PERKEMBANGAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL INDONESIA TERHADAP MALAYSIA TAHUN 2020-2022

Program Studi Hubungan Internasional

(Kajian Politik Global)

Oleh :

Kesya Anindya Suhada Putri

E1111201056

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

DIPLOMASI EKONOMI DALAM PERKEMBANGAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL INDONESIA TERHADAP MALAYSIA TAHUN 2020-2022

Program Studi Hubungan Internasional

(Kajian Politik Global)

Oleh :

Kesya Anindya Suhada Putri

E1111201056

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

DIPLOMASI EKONOMI DALAM PERKEMBANGAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL INDONESIA TERHADAP MALAYSIA TAHUN 2020-2022

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Hubungan Internasional
Kajian Politik Global

Oleh:
Kesya Anindya Suhada Putri
NIM. E1111201056

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

DIPLOMASI EKONOMI DALAM PERKEMBANGAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL INDONESIA TERHADAP MALAYSIA TAHUN 2020-2022

Tanggung Jawab Yuridis pada :

Kesya Anindya Suhada Putri
Nim E1111201056

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Nurfitri Nugrahaningsih, S.IP, M.Si
NIP. 197408102002212200 2

Tanggal: 29 Januari 2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Hardi Alunaza SD, SIP., M.H.I
NIP. 199012082023211020

Tanggal : 20 Januari 2025

HALAMAN PENGESAHAN

DIPLOMASI EKONOMI DALAM PERKEMBANGAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL INDONESIA TERHADAP MALAYSIA TAHUN 2020-2022

Oleh:
Kesya Anindya Suhada Putri
NIM E1111201056

Dipertahankan di : Fisip UNTAN
Pada Hari/ Tanggal : Rabu, 12 Februari 2025
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang 3

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Nurfitri Nugrahaningsih, S.IP, M.Si	Hardi Alunaza SD, SIP., M.H.I
NIP. 197408102002212002	NIP. 199012082023211020
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Dewi Suratiningsih, S.IP., MA	Ratu Zahirah Lutfie, S.IP, M.Si
NIP. 19869142019032005	NIDN. 0013028008

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan mengenai pelaksanaan diplomasi ekonomi dalam perkembangan perdagangan internasional Indonesia terhadap Malaysia tahun 2020-2022. Pada tahun 2020 hingga 2022, GDP perekonomian Indonesia sempat mengalami penurunan yang mencapai -2,10% di tahun 2020, yang diakibatkan karena terjadinya masa pandemi. Guncangan yang sebelumnya tidak pernah terjadi seperti pada saat terjadinya COVID-19 ini memiliki dampak yang signifikan terhadap investasi dan perdagangan internasional di Indonesia. Yang dimana nilai investasi asing di Indonesia pada sektor tersier setiap tahunnya menurun dan neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit pada sektor ekspor serta impor Indonesia juga sempat mengalami penurunan. Adapun teori yang digunakan adalah teori diplomasi ekonomi yang dikemukakan oleh Kishan Rana. Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Serta data yang didapatkan bersumber dari studi pustaka. Dalam teori diplomasi ekonomi Kishan Rana, terbagi menjadi tiga indikator. Indikator yang pertama ialah *economic salesmanship,* aktor yang memiliki peran langsung dalam diplomasi ekonomi ini ialah aktor-aktor pemerintah seperti Kementerian Perdagangan, Kemenparekraf, Kementerian ataupun Kementerian Luar Negeri serta diplomat. Pada indikator kedua *economic networking,* aktor yang berperan dalam diplomasi ekonomi ialah non pemerintah seperti KADIN dan ASTINDO. Kemudian pada indikator *regulatory management*, Indonesia dan Malaysia memiliki regulasi-regulasi untuk mengatur perdagangan internasional pada sektor perdagangan, pariwisata dan investasi. Hasil penelitian ini ialah diplomasi ekonomi Indonesia terhadap Malaysia dalam kegiatan perdagangan internasional sudah terbilang cukup baik dan berkembang. Yang dimana bukan hanya peran dari pemerintah saja yang berperan dalam terjadinya diplomasi ini, tetapi juga ada peran dari non pemerintah yang telah menjalankan tugasnya dengan baik. Namun, para aktor-aktor pemerintah dan non pemerintah harus lebih gencar lagi untuk melakukan kerja sama pada perdagangan internasional dengan Malaysia.

Kata Kunci: Indonesia, Malaysia, Diplomasi Ekonomi, Perdagangan Internasional

ABSTRACT

This objective of this research is to describe the implementation of economic diplomacy in the development of Indonesia's international trade with Malaysia from 2020 to 2022. Indonesia's GDP declined during the period of 2020 to 2022, with a decline of -2.10% in 2020, which was mainly due to pandemic. COVID-19 caused unprecedented shock to investment and international trade in Indonesia. Foreign investment in Indonesia's tertiary sector decreased annualy, and Indonesia's trade balance was in deficit in the oil and gas sector. The economic diplomacy theory used in this study is the one proposed by Kishan Rana. Furthermore the type of research used in this research is descriptive and qualitative research method. The data are obtained from literature studies. It is divided into three indicators in Kishan Rana's economic diplomacy theory. The first is economic salesmanship, where economic diplomacy actors are directly involved, namely government actors including the Ministry of Trade, the Ministry of Tourism and Creative Economy, other ministries and the Ministry of Foreign Affairs and the diplomats. The second indicator is economic networking, which is the actors of economic diplomacy are non government such as Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) and Indonesian Tourism Industry Association (ASTINDO). The third indicator is regulatory management, which is Indonesia and Malaysia have regulations to control the international trade in the sectors of trade, tourism, and investment. The findings of this research show that Indonesia's economic diplomacy with Malaysia in international trade activities have been relatively good and developing. The role of non-governmental entities that have performed their duties well is not the only the role of the government in this diplomacy. Nevertheless, government and non government actors need to intensify their effors in international trade with Malaysia.

Keywords: Indonesia, Malaysia, Economic Diplomacy, International Trade

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPT. BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Diplomasi Ekonomi Dalam Perkembangan Perdagangan Internasional Indonesia Terhadap Malaysia Tahun 2020-2022". Judul ini diambil karena perdagangan internasional Indonesia terhadap Malaysia mengalami ketidakstabilan di tahun 2020 yang diakibatkan dari adanya masa pandemi dan di tahun 2021 hingga 2022 mulai kembali stabil dan mengalami perkembangan. Selain itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan perdagangan internasional yang dilakukan oleh Indonesia terhadap Malaysia di tahun 2020-2022.

Adapun untuk mengetahui permasalahan yang diangkat, rumusan masalah yang digunakan peneliti adalah bagaimana diplomasi ekonomi dalam perdagangan internasional Indonesia terhadap Malaysia di tahun 2020-2022. Kemudian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui diplomasi ekonomi yang dilakukan oleh Indonesia dan Malaysia, serta menganalisa perkembangan perdagangan internasional dari Indonesia ke Malaysia di tahun 2020-2022. Dalam skripsi ini, peneliti akan menjabarkan mengenai diplomasi ekonomi dalam perdagangan internasional melalui tiga sektor, yaitu *trade* (perdagangan)*, tourism* (pariwisata)*,* dan *investment* (investasi) atau dapat disingkat dengan TTI.

Manfaat teoritis dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada para akademisi Hubungan Internasional, baik mahasiswa maupun para dosen dalam mengkaji topik diplomasi ekonomi yang terfokuskan pada perkembangan perdagangan internasional Indonesia terhadap

Malaysia di tahun 2020 hingga 2022. Serta manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan diplomasi ekonomi terhadap perkembangan perdagangan internasional Indonesia terhadap Malaysia pada tahun 2020 hingga 2022.

Untuk dapat mendukung isi serta pembahasan dari skripsi ini ialah peneliti menggunakan teori diplomasi ekonomi yang dikemukakan oleh Kishan Rana sebagai pisau asah dari penelitian. Serta metode penelitian yang peneliti gunakan ialah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lalu pada bab hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menjabarkan mengenai nilai perdagangan di Indonesia, ekspor dan impor Indonesia ke Malaysia serta hubungan dari Indonesia dan Malaysia.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan diplomasi ekonomi dalam perdagangan internasional Indonesia terhadap Malaysia sudah terbilang cukup baik. Yang dimana pada tahun 2020 hingga 2022, pemerintah telah melakukan beberapa kerja sama dengan Malaysia di bidang *trade* (perdagangan)*, tourism* (pariwisata)*,* dan *investment* (investasi). Terdapat pula beberapa organisasi yang menjadi aktor non pemerintah yang turut serta membantu terjadinya kerja sama. Lalu Indonesia memiliki peraturan-peraturan yang mengatur mengenai *trade* (perdagangan)*, tourism* (pariwisata)*,* dan *investment* (investasi).

Adapun saran yang diberikan berdasarkan kepada penelitian skripsi ini adalah pemerintah Indonesia harus lebih gencar lagi untuk melakukan kerja sama perdagangan, pariwisata dan investasi dengan Malaysia. Hal ini dikarenakan Malaysia merupakan salah satu negara yang berbatasan langsung dengan Indonesia, sehingga

dapat memudahkan bagi pemerintah Indonesia untuk melakukan kerja sama. Serta pemerintah Indonesia harus mempersiapkan strategi-strategi untuk kedepannya secara matang, agar kerja sama yang dilakukan dengan Malaysia akan terus berjalan dengan lancar.

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Kesya Anindya Suhada Putri
Nomor Mahasiswa	: E1111201056
Program Studi	: Hubungan Internasional

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengatahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Pontianak, 29 Januari 2025

Yang membuat pernyataan



Kesya Anindya Suhada Putri

NIM.E1111201056

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"If you compare yourself with others, it will make yourself be tired. Everyone's life is different, everyone walk in different paths. You can't compare because everything they do, their dreams are all different from yours. So, comparing yourself with others will make you feel more tired. Just walk on your own paths and everything will be fine". (Zhong Chenle)

"On our road to success, we would meet lots of obstacles. Try not to give up, because these opportunities presented are disguised as challenges/misfortunes for us to test us on how we can deal with it". (Huang Renjun)

Persembahan:

1. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, Papa dan juga Bunda yang selama ini telah memberikan banyak doa, dukungan, semangat dan kasih sayang kepada saya. Terima kasih untuk selalu sayang, merawat, serta mendidik saya dengan baik. Terima kasih telah menjadi orang tua yang selalu support kesukaan anaknya. Tanpa kedua orang tua, saya bukanlah siapa-siapa.
2. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah menyelesaikan rangkaian perkuliahan selama 9 semester ini. Terima kasih karena telah bertahan sampai sejauh ini. *There are still a lot of upcoming obstacles, so be ready for it.*

3. Terima kasih kepada keluarga besar yang telah mendukung saya dan mendorong saya untuk segera menyelesaikan perkuliahan ini. Terima kasih atas doa-doa yang telah diberikan agar perkuliahan saya lancar hingga wisuda.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penyusunan skripsi Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang berjudul "Diplomasi Ekonomi Dalam Perkembangan Perdagangan Internasional Indonesia Terhadap Malaysia Tahun 2020-2022" dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan syarat akhir dalam mencapai kelulusan dan mendapat gelar sarjana di FISIP UNTAN.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Dr. Ira Patriani, S.IP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Ori Fahriansyah, S.IP., M.Si. selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Dr. Nurfitri Nugrahaningsih, S.IP, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Hardi Alunaza SD, SIP., M.H.I. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
6. Dewi Suratiningsih, S.IP.,MA. selaku Dosen Pembahas Utama dan Ratu Zahirah Lufie, S.IP., M.Si. selaku Dosen Pembahas Pendamping yang telah

memberikan arahan dan masukan yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi.

7. Ully Nuzulian, S.IP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Hubungan Internasional FISIP UNTAN yang telah memberikan banyak ilmu dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan lancar.
9. Pihak Pembantu Dekan, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan dukungan selama masa perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi.
10. Teman seperjuangan sejak penulis duduk dibangku sekolah, Nurhana Alawiyah, Rachmadia Mutiara Hiqma dan Melani Dewita Putri yang telah banyak membantu penulis serta memberikan banyak doa. Terima kasih telah mendukung penulis sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan perkuliahan.
11. Kepada sepupu penulis yaitu, Nuraina Cinta Vranda, Dini Zalfariani, dan Mariska Rizki Silva yang telah menemani serta menghibur penulis ketika penulis sedang jenuh dengan perkuliahan. Terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah mendukung setiap langkah penulis di masa perkuliahan.
12. Teman seperjuangan di perkuliahan, Githa Nethania Manurung, Annisa Umniyah, Suci Cantika, Dianita Maharani Anggara, Rizky Ramdhani Pradisa, Teuku Rindiani Savitri, Vivi Melinda dan Jennifer Lius yang telah menemani

di masa perkuliahan serta memberikan banyak dukungan. Terima kasih atas kebersamaan yang telah kita ukir bersama. Semoga kita akan tetap terus menjalin pertemanan ini hingga tua nanti

13. Teman-teman seperjuangan di HI 2020 atas bantuan dan kerja sama di masa perkuliahan.
14. Kepada bias penulis Huang Lucas, terima kasih telah menemani dan menghibur penulis dengan pesan-pesan di LYSN yang sudah sangat membantu menjadi penyemangat penulis di masa perkuliahan.
15. Kepada empat unit NCT, yaitu NCT 127, NCT Dream, NCT Wish dan WayV, terutama kepada tiga bias penulis yaitu, Huang Renjun, Lee Jeno dan Fujinaga Sakuya yang telah menjadi penyemangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada seluruh member NCT yang telah menemani penulis sejak masuk ke perkuliahan.
16. Kepada member Aespa terutama Aeri Uchinaga atau Giselle yang telah menjadi *mood booster* penulis ketika pengerjaan skripsi ini.
17. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terima kasih telah membantu serta memberikan dukungan yang penulis butuhkan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang sudah dibuat ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan demi menjadi acuan bagi penulis untuk bisa menjadi lebih baik lagi di masa yang akan

datang. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan serta bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 12 Oktober 2024

Kesya Anindya Suhada Putri

NIM.E1111201056

DAFTAR ISI

SKRIPSI i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
ABSTRAK iii
ABSTRACT v
RINGKASAN SKRIPSI vi
PERNYATAAN KEASLIAN ix
MOTTO DAN PERSEMBAHAN x
KATA PENGANTAR xii
DAFTAR ISI xvi
DAFTAR TABEL xix
DAFTAR GAMBAR xx
DAFTAR GRAFIK xxi
DAFTAR BAGAN xxii
DAFTAR SINGKATAN xxiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 17
1.3 Fokus Penelitian 17
1.4 Rumusan Masalah 18
1.5 Tujuan Penelitian 18
1.6 Manfaat Penelitian 18
1.6.1 Manfaat Teoritis 19
1.6.2 Manfaat Praktis 19
BAB II KAJIAN PUSTAKA 20
2.1 Definisi Konsep 20

2.2 Teori 23
2.2.1 Teori Diplomasi Ekonomi 23
2.3 Penelitian Terdahulu 28
2.4 Alur Pikir Penelitian 33
2.5 Pertanyaan Penelitian 35
BAB III METODE PENELITIAN 36
3.1 Jenis Penelitian 36
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 38
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 39
3.3.1 Lokasi Penelitian 39
3.3.2 Waktu Penelitian 39
3.4 Unit Analisa dan Unit Eksplanasi Penelitian 40
3.4.1 Unit Analisa 41
3.4.2 Unit Eksplanasi 41
3.5 Teknik Pengumpulan Data 41
3.6 Instrumen Pengumpulan Data 42
3.7 Analisis Data 43
3.7.1 Keabsahan Data 43
3.7.2 Teknik Analisa Data 44
BAB IV GAMBARAN UMUM 46
4.1 Profil Indonesia 46
4.2 Kondisi Geografis Indonesia 49
4.2 Kondisi Perekonomian Indonesia 51
4.3 Perdagangan Indonesia 53
4.4 Ekspor dan Impor Indonesia ke Malaysia 56
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 60
5.1 Economic Salesmanship Dalam Perdagangan Internasional Indonesia Terhadap Malaysia 60
5.2 Economic Networking Sebagai Stakeholder Dalam Perdagangan Internasional Terhadap Malaysia 79
5.3 Regulatory Management Sebagai Regulasi Dalam Perdagangan Internasional Terhadap Malaysia 87
BAB VI PENUTUP 102

6.1 Kesimpulan 102
6.2 Saran 104
6.3 Keterbatasan Penelitian 105
DAFTAR PUSTAKA 106
LAMPIRAN 118

DAFTAR TABEL

Table 1.2 Investasi Penanaman Modal Asing Indonesia 2019-2022 6

Table 1.3 Investasi Penanaman Modal Asing Malaysia di Indonesia 2019-2022 9

Table 1.2 Neraca Perdagangan Indonesia 2019-2022 11

Table 1.3 Neraca Perdagangan Indonesia ke Malaysia 2019-2022 13

Table 1.4 Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia ke Malaysia 10

Table 3.1 Waktu Penelitian 39

Table 4.4 Ekspor dan Impor Indonesia 53

Table 4.5 Hasil Ekspor Migas dan Non Migas Indonesia 55

Table 4.6 Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia ke Malaysia 57

Table 4.7 Ekspor Migas dan Non Migas Indonesia ke Malaysia 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bendera Republik Indonesia 49

Gambar 4.2 Peta Wilayah Indonesia 50

Gambar 5.1 Banner Trade Expo Indonesia – Digital Edition 63

Gambar 5.2 Penandatanganan MoU Kontrak Dagang Indonesia dan Malaysia 65

Gambar 5.3 Kerja Sama Kontrak Dagang Indonesia dan Malaysia 66

Gambar 5.4 Banner Trade Expo Indonesia 2022 67

Gambar 5.5 Pelaksanaan Trade Expo Indonesia 68

Gambar 5.6 Penandatanganan MoU Pariwisata Indonesia dan Malaysia 72

Gambar 5.7 Pertemuan Perwakilan Indonesia dan Malaysia 2022 74

Gambar 5.8 Skema BTA dan BCA 90

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan Ekonomi Indonesia 4

Grafik 4.3 Kondisi Ekonomi Indonesia 51

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pikir Penelitian 33

DAFTAR SINGKATAN

1.	ASTINDO	: Asosiasi *Travel Agent* Indonesia
2.	BCA	: *Border Cross Agreement*
3.	BTA	: *Border Trade Agreement*
4.	CPOPC	: *Council of Palm Oil Producing Countries*
5.	GDP	: *Gross Domestic Product*
6.	JTIC	: *Joint Trade and Investment Committee*
7.	KADIN	: Kamar Dagang dan Industri Indonesia
8.	KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
9.	KCGCCI	: *Kuching Chinese General Chamber of Commerce and Industry*
10.	KLCC	: *Kuala Lumpur Convention Centre*
11.	MATTA	: *Malaysia Association of Tour and Travel Agent*
12.	MoU	: *Memorandum of Understanding*
13.	PMA	: Penanaman Modal Asing
14.	PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri
15.	PPLB	: Pos Pengamanan Lintas Batas
16.	SPS	: *Single Purchasing Statement*
17.	TEI	: *Trade Expo Indonesia*
18.	TEI - DE	: *Trade Expo Indonesia – Digital Edition*
19.	TTI	: *Trade, Tourism and Investment*

20. UU : Undang-Undang

21. WHO : *World Health Organization*

22. WNI : Warga Negara Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I Pendahuluan merupakan bagian yang menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan topik yang diangkat yaitu diplomasi ekonomi dalam perkembangan perdagangan internasional Indonesia terhadap Malaysia tahun 2020-2022. Pada bab I berisi penulisan latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah dan manfaat penelitian. Bab ini menjadi pondasi penting sebab menjadi arah penulisan penelitian skripsi.

1.1 Latar Belakang Masalah

Diplomasi ekonomi merupakan sebuah proses negosiasi kebijakan yang memiliki hubungan dengan kegiatan yang berkaitan dengan pertukaran barang, jasa, produksi, investasi dan tenaga kerja di negara lain (Rashid, 2005). Proses diplomasi ekonomi dalam hubungan luar negeri ialah secara regional, bilateral, maupun multilateral dalam memajukan kesejahteraan umum serta untuk memperjuangkan dari kepentingan ekonomi nasional dalam sebuah negara pada sektor ekspor-impor, investasi dan pariwisata. finansial, kerja sama pembangunan internasional dan ketenagakerjaan.

Menurut dari KBBI, perdagangan merupakan kata dasar dari “dagang”, yang memiliki arti sebagai sebuah kegiatan yang berkaitan dengan membeli serta menjual barang yang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan internasional merupakan dunia yang luas, lebih dari satu negara, ataupun global

(Rusydiana n.d, 03). Maka, perdagangan internasional memiliki arti sebagai sebuah kegiatan yang dilakukan oleh dua negara atau lebih. Perdagangan internasional dibuat atas kesepakatan yang telah disepakati oleh negara-negara yang terlibat. Aktor yang berperan dalam perdagangan internasional ini ialah antara individu dengan individu lainnya, individu dengan pemerintah, ataupun pemerintah dengan pemerintah dari negara lain. Memperoleh keuntungan merupakan tujuan utama dari terjalannya perdagangan internasional (Salvatore, 1997).

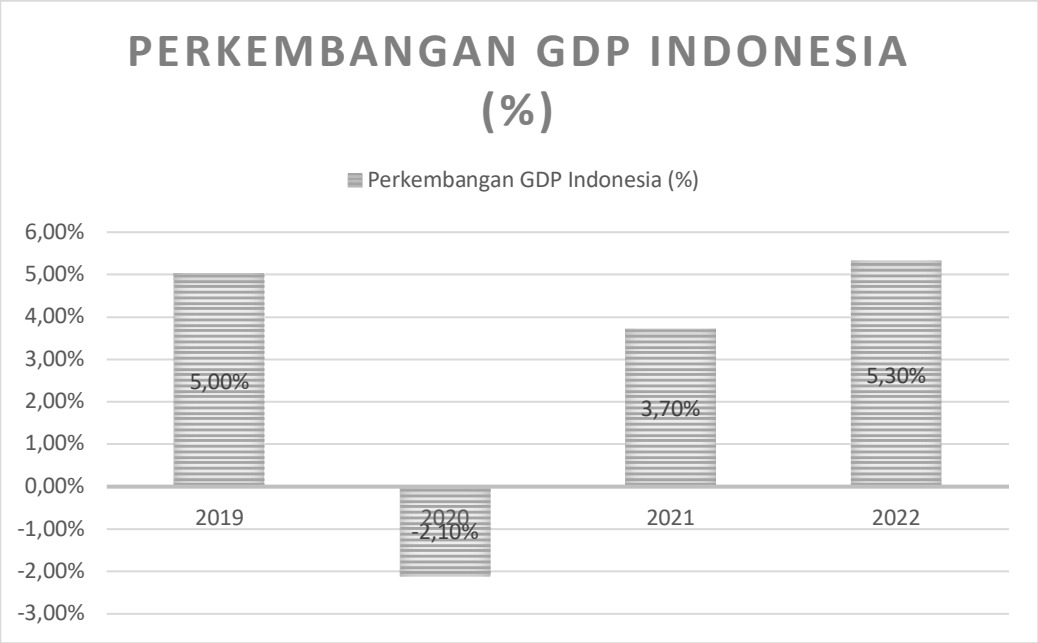
Perdagangan internasional dapat terjadi karena adanya perbedaan dari sumber daya yang dimiliki oleh suatu negara. Sehingga untuk memenuhi kekurangan sumber daya tersebut, sebuah negara yang memiliki kekurangan akan melakukan kerja sama dengan negara lain yang memiliki sumber daya yang dibutuhkan Ekspor dan impor merupakan suatu kegiatan dari perdagangan internasional. Ekspor diartikan sebagai kegiatan menjual barang dari suatu negara ke negara lainnya. Sedangkan impor adalah kebalikannya yaitu kegiatan membeli barang yang berasal dari luar negeri. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perdagangan pasal 1 ayat (16) dan (18) bahwa : "Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan Barang dari Daerah Pabean. Impor adalah kegiatan memasukkan Barang ke dalam Daerah Pabean".

Indonesia dan Malaysia merupakan negara yang serumpun, yang dimana Indonesia dan Malaysia memiliki beberapa kesamaan pada budaya, hal inilah yang menyebabkan Indonesia dan Malaysia disebut sebagai negara yang serumpun.

Hubungan diplomatik antara Indonesia dan Malaysia sudah terjalin sejak Malaysia mendeklarasikan kemerdekaannya yang berhasil merdeka dari Inggris pada tahun 1957 (Maksum 2017, 13). Hingga saat ini, Indonesia dan Malaysia masih melakukan kerja sama dengan baik. Indonesia menjadi negara pertama yang melakukan hubungan diplomatik dengan Malaysia sejak Malaysia merdeka. Dengan terjalinnya hubungan antara kedua negara ini, maka terjadilah kerja sama yang dilakukan. Kerja sama yang dilakukan mencakup berbagai bidang yaitu, bidang ekonomi, bidang politik dan bidang pendidikan.

Pada tahun 2020 dunia dilanda virus COVID-19, virus ini menyebar ke seluruh negara-negara yang ada di dunia termasuk Indonesia. Pada bulan Maret 2020, penyebaran virus COVID-19 ini dinyatakan sebagai global pandemi oleh *World Health Organization* (WHO). Dampak dari era pandemi ini tidak hanya menyerang pada kesehatan manusia, namun juga berdampak pada perekonomian dunia, termasuk pada perdagangan internasional. Pada masa pandemi pula, perekonomian Indonesia mengalami penurunan dikarenakan diberlakukannya *lockdown.* Berikut adalah data pertumbuhan ekonomi Indonesia pada masa sebelum pandemi hingga tahun 2022 :

Grafik 1.1 Perkembangan Ekonomi Indonesia



Sumber : International Monetary Fund diolah pada 28 Oktober 2023

Perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat signifikan. Pada awalnya, di tahun 2019, GDP perekonomian Indonesia mencapai 5,00%. Namun karena pada tahun 2020 terdapat permasalahan yang melanda dunia, yaitu terjadinya pandemi, maka GDP perekonomian Indonesia pun mengalami penurunan hingga -2,10%. Hal ini terjadi dikarenakan diberlakukannya *lockdown* yang cukup lama, sehingga membuat perusahaan kecil maupun perusahaan besar banyak yang mengalami kerugian, bahkan sampai ada yang gulung tikar dan membuat banyak perusahaan yang melakukan PHK besar-besaran kepada para pekerjanya.

Pada tahun 2021, Indonesia dapat bangkit kembali dari resesi yang terjadi akibat dari penyebaran COVID-19. GDP perekonomian Indonesia yang menurun

di tahun 2020, dapat bangkit kembali di tahun 2021 dengan GDP sebesar 3,70%. Walaupun di tahun 2021 Indonesia belum bisa untuk mengembalikan kestabilan GDP perekonomiannya, tetapi Indonesia dapat bangkit secara perlahan. Hingga pada akhirnya di tahun 2022, GDP perekonomian Indonesia naik kembali sebanyak 1,60% dengan nilai GDP sebesar 5,30% (*International Monetary Fund,* 2023).

Dari tabel GDP perekonomian Indonesia. Dapat dilihat bahwa pada era COVID-19, sektor perekonomian dari Indonesia mengalami penurunan yang cukup signifikan di tahun 2020. Hal ini membuat Indonesia harus mampu untuk dapat bangkit dari penurunan GDP perekonomian yang terjadi pada tahun 2020 tersebut. Terlihat pada tahun 2021 hingga tahun 2022 bahwa pada sektor perekonomian, GDP dari Indonesia mampu untuk bangkit dari resesi yang dialami, secara perlahan dapat membuat GDP perekonomian negara perlahan dapat stabil kembali.

Bagi setiap negara, investasi merupakan suatu hal yang sangat penting, dimana investasi memiliki peran yang besar dalam pertumbuhan ekonomi negara, dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat dan juga investasi dapat meningkatkan pendapatan negara. Menurut dari Eduardus Tandelilin, investasi merupakan sebuah komitmen untuk mengalokasikan sejumlah dana tertentu saat ini, dengan harapan agar dapat memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Selain itu pula, investasi asing ialah sebuah kegiatan dari penanaman modal yang

berasal dari luar negeri ke dalam negeri. Investasi asing ini juga dapat disebut dengan penanaman modal asing, dimana menurut dari Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal, dijelaskan bahwa "Penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri". Berikut adalah data investasi penanaman modal asing di Indonesia berdasarkan sektornya tahun 2019-2022:

Tabel 1.2 Investasi Penanaman Modal Asing Indonesia 2019-2022

	2019	**2020**	**2021**	**2022**
Sektor Primer	$ 3.293,5 juta USD	$ 3.280,1 juta USD	$ 4.826,2 juta USD	$ 7.064,8 juta USD
Sektor Sekunder	$ 9.551,1 juta USD	$ 13.202,4 juta USD	$ 15.803,7 juta USD	$ 24.679,4 juta USD
Sektor Tersier	$ 15.364,1 juta USD	$ 12.183,8 juta USD	$ 10.463,2 juta USD	$ 13.869,7 juta USD

Sumber : Satu Data Kemendag, 2024

Berdasarkan pada data yang telah didapatkan dari Satu Data Kemendag, bahwa Indonesia melakukan penanaman modal asing pada 3 sektor, yaitu sektor primer, sektor sekunder dan sektor tersier. Pada sektor primer terdapat beberapa hal yang menarik investor untuk melakukan penanaman modal asing, yaitu pertambangan, kehutanan, perikanan dan lain sebagainya. Lalu pada sektor sekunder juga terdapat hal yang menarik investor asing, yaitu industri logam dasar, industri makanan, industri kendaraan bermotor dan alat transportasi, industri mesin dan yang lainnya. Serta investasi dari penanaman modal asing di sektor tersier

adalah listrik; air dan gas, transportasi; telekomunikasi dan gudang, perumahan; perkantoran dan kawasan industri, dan yang lain sebagainya (Satu Data Kemendag, 2024).

Jika dilihat dari data yang ada diatas, dapat diketahui bahwa pada sektor primer, investasi mengalami fluktuasi yang relatif kecil. Pada tahun 2022, invetasi terjadi sedikit penurunan dari $3.293,5 juta USD di tahun 2019 menjadi $3.280,1 juta USD di tahun 2020, kemungkinan terjadi akibat dari masa pandemi yang berdampak pada investasi sektor primer. Namun, setelah tahun 2020, investasi kembali meningkat secara signifikan, mencapai $7.064,8 juta USD di tahun 2022, yang menunjukkan bahwa adanya pemulihan ekonomi dan meningkatnya minat investor asing dalam sektor ini. Sektor primer ini menarik investasi terutama pada industri pertambangan, kehutanan, perikanan dan lain sebagainya (Satu Data Kemendag, 2024).

Pada investasi sektor sekunder dapat menunjukkan bahwa adanya tren peningkatan yang konsisten di setiap tahunnya. Dari $9.551,1 juta USD di tahun 2019 menjadi $24.679,4 juta USD di tahun 2022, hampir meningkat tiga kali lipat dalam kurun waktu empat tahun. Hal ini menunjukkan bahwa pada sektor sekunder seperti industri logam dasar, industri makanan, industri kendaraan bermotor dan alat transportasi, industri mesin dan yang lainnya, semakin diminati oleh investor-investor asing (Satu Data Kemendag, 2024).

Lalu pada sektor tersier, berbeda dengan sektor primer dan sekunder, investasi di sektor tersier mengalami penurunan dari $15.364,1 juta USD di tahun 2019

menjadi $10.463,2 juta USD di tahun 2021, sebelum akhirnya nilai investasi asing di Indonesia pada sektor tersier meningkat lagi menjadi $13.869,7 juta USD di tahun 2022. Penurunan ini dapat terjadi dikarenakan adanya perlambatan ekonomi global akibat dari masa pandemi, yang berdampak pada investasi sektor tersier ini. Namun dengan adanya peningkatan investasi di tahun 2022 menunjukkan adanya pemulihan ekonomi dan potensi pertumbuhan sektor tersier ini di masa yang akan datang (Satu Data Kemendag, 2024).

Secara keseluruhan, investasi penanaman modal asing di Indonesia menunjukkan tren yang positif, terutama pada sektor primer dan sekunder yang mengalami peningkatan yang signifikan. Serta pada sektor tersier sempat mengalami penurunan, tetapi mulai menunjukan pemulihan pada tahun 2022. Hal ini mencerminkan bahwa adanya pergeseran minat investor asing yang lebih condong ke sektor industri dan manufaktur, sementaea sektor jasa masih pada tahap pemulihan.

Selain data mengenai investasi asing di Indonesia secara keseluruhan, terdapat pula data investasi penanaman modal asing yang berdasarkan pada negara yaitu, Malaysia. Di tahun 2019 hingga 2022, Malaysia tetap melakukan kerja sama dengan menanam investasi di Indonesia. Berikut adalah data mengenai investasi penanaman modal asing dari Malaysia di Indonesia tahun 2019-2022:

Tabel 1.3 Investasi Penanaman Modal Asing Malaysia di Indonesia 2019-2022

	2019	2020	2021	2022
Nilai PMA Malaysia di Indonesia	$1.257.478,5 ribu USD	$1.045.271,0 ribu USD	$1.364.326,2 ribu USD	$3.343.265,7 ribu USD

Sumber : Satu Data Kemendag, 2024

Berdasarkan pada data yang telah didapatkan dari Satu Data Kemendag dan telah diolah kembali oleh penulis, dapat diketahui bahwa investasi Malaysia di Indonesia pada tahun 2019 tercatat sebesar $1.257.478,5 ribu USD. Angka ini menunjukkan akan kepercayaan dari investor Malaysia terhadap potensi dari ekonomi Indonesia. Lalu pada tahun 2020, nilai investasi Malaysia di Indonesia mengalami penurunan menjadi $1.045.271,0 ribu USD, turun sekitar $212.207,5 ribu USD dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini dapat terjadi dikarenakan terjadinya pandemi yang melanda dunia serta kedua negara ini, sehingga mengakibatkan adanya penurunan investasi dari Malaysia di Indonesia. Pembatasan mobilitas, gangguan pada rantai pasok serta adanya ketidakpastian ekonomi yang membuat banyak investor cenderung menunda maupun mengurangi investasi mereka ke Indonesia.

Setelah mengalami penurunan di tahun 2022, nilai investasi Malaysia di Indonesia mengalami kenaikan menjadi $1.364.326,2 ribu USD, meningkat dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan bahwa adanya pemulihan ekonomi dan mulai pulih kembali kepercayaan dari investor Malaysia terhadap pasar Indonesia. Lalu di tahun 2022 menjadi tahun lonjakan yang signifikan dalam

investasi Malaysia ke Indonesia, dengan nilai investasi yang mencapai $3.343.265,7 ribu USD. Kenaikan yang lebih dari 2 kali lipat dari tahun sebelumnya.

Investasi Malaysia di Indonesia mengalami fluktuasi, dengan penurunan di tahun 2020 akibat dari dampak masa pandemi. Pada tahun 2021 mulai menunjukkan pemulihan, sedaangkan di tahun 2022 terjadi lonjakan yang signifikan, yang menandakan adanya peningkatan dari investasi Malaysia dan potensi ekonomi dari Indonesia yang menarik perhatian dari investor-investor Malaysia. Kenaikan di tahun 2022 ini dapat terjadi karena adanya pemulihan pascapandemi serta makin meningkatnya hubungan ekonomi di antara kedua negara.

Setiap negara yang melakukan perdagangan pasti memiliki neraca perdagangan. Neraca perdagangan atau *balance of trade* merupakan selisih dari jumlah ekspor dengan impor barang dari suatu negara pada periode waktu tertentu (Susila, 2022). Apabila neraca perdagangan dari sebuah negara mengalami surplus, maka negara tersebut mampu untuk memproduksi serta memasarkan produk dengan efisien. Surplus ini terjadi ketika ekspor barang atau jasa yang dilakukan lebih besar daripada kegiatan impor, yang berarti negara lebih banyak menjual barang ataupun jasa ke luar negeri, sehingga membuat uang asing masuk lebih banyak. Sedangkan apabila sebuah negara mengalami defisit pada neraca perdagangannya, maka negara tersebut masih kurang atau belum mampu untuk menjual produknya banyak ke luar negeri (Kompas.com, 2024). Defisit dapat

terjadi apabila negara lebih banyak melakukan kegiatan impor daripada kegiatan ekspor, yang berarti negara tersebut lebih banyak mengeluarkan uang untuk membeli barang dari luar negeri, daripada menjual barangnya ke luar negeri, sehingga menyebabkan negara menjadi memiliki ketergantungan terhadap produk luar dan melemahkan nilai mata uang dari negara tersebut. Berikut adalah jumlah nilai neraca perdagangan Indonesia di tahun 2019-2022 :

Tabel 1.4 Neraca Perdagangan Indonesia 2019-2022

	2019	**2020**	**2021**	**2022**
Neraca Perdagangan	$-3,592 juta USD	$21,623 juta USD	$35,419 juta USD	$54,457 juta USD
Migas	$-10,096 juta USD	$-6,005 juta USD	$-13,281 juta USD	$-24,418 juta USD
Non Migas	$6,503 juta USD	$27,628 juta USD	$48,701 juta USD	$78,875 juta USD

Sumber : Satu Data Kemendag, 2024

Berdasarkan pada data yang telah didapatkan dari Satu Data Kemendag, dapat dilihat bahwa neraca perdagangan di Indonesia dari tahun 2019 mengalami defisit hingga mencapai nilai sebanyak $-3,592 juta USD, namun dari tahun 2020 hingga 2022, neraca perdagangan Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya. Serta pada neraca perdagangan non migas di Indonesia mengalami surplus, dengan nilai neraca perdagangan non migas di tahun 2022 sebanyak $78,875 juta USD. Walaupun pada neraca perdagangan non migas mengalami surplus setiap tahunnya, neraca perdagangan migas mengalami defisit setiap tahunnya. Defisit migas terbanyak yang dialami Indonesia ialah pada tahun 2022 dengan defisit sebanyak $-24,418 juta USD.

Jika dilihat dari data yang ada diatas, dapat diketahui pada neraca perdagangan non migas mengalami surplus di setiap tahunnya, hal ini dikarenakan Indonesia lebih banyak melakukan ekspor atau menjual barang atau jasa-nya ke luar negeri, sehingga menyebabkan uang lebih banyak masuk dan ekonomi bisa menjadi lebih kuat. Di Indonesia, non migas menjadi juga menjadi salah satu ekspor yang dominan, yang dimana Indonesia memiliki produk-produk non migas yang di ekspor ke luar negeri. Pada data yang dirilis oleh Kementerian Perdagangan terdapat 5 komoditas non migas yang diekspor oleh Indonesia ke luar negeri, yaitu minyak hewani dan lemak, baja dan besi, mesin serta perlengkapan elektrik, kendaraan, dan bijih logam (Kementerian Perdagangan, 2024).

Berbeda dengan neraca perdagangan non migas yang mengalami surplus setiap tahunnya, neraca perdagangan migas di Indonesia mengalami sebaliknya, yaitu terjadi defisit pada setiap tahunnya dari 2019-2022. Defisit pada neraca perdagangan migas ini terjadi karena Indonesia lebih banyak melakukan impor migas daripada melakukan ekspor migas. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya defisit pada neraca perdagangan migas setiap tahunnya. Berdasarkan pada data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik, pada tahun 2019 hingga 2022, terlihat bahwa Indonesia lebih dominan melakukan kegiatan impor minyak mentah serta hasil minyak dari luar negeri karena produksi minyak di Indonesia yang semakin menurun (Badan Pusat Statistik, 2024). Hal inilah yang menyebabkan terjadinya defisit pada neraca perdagangan migas. Seiring dengan pertumbuhan populasi di Indonesia, maka konsumsi bahan bakar di Indonesia yang semakin tahun semakin

meningkat. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka harus dipenuhi dengan melakukan impor dari negara lain.

Ketika masa pandemi pula, Indonesia tetap melakukan kegiatan ekspor dan impor dengan Malaysia. Guncangan yang sebelumnya tidak pernah terjadi seperti pada saat era pandemi ini memiliki dampak yang signifikan terhadap perdagangan global. Menurut dari WTO dalam *COVID-19: Impacts on Indonesia's Trade*, volume perdagangan global menurun tajam hingga mencapai -14,3% pada kuartal kedua (Q2) di tahun 2020, yang mengakibatkan adanya kontraksi sebesar 9,2% di tahun 2020 (Ing dan Vadila 2022, 01). Berikut adalah nilai neraca perdagangan Indonesia ke Malaysia, yang berdasarkan kepada data yang diperoleh dari Satu Data Kementerian Perdagangan :

Tabel 1.5 Neraca Perdagangan Indonesia ke Malaysia 2019-2022

	2019	**2020**	**2021**	**2022**
Neraca Perdagangan	$1,026 juta USD	$1,165 juta USD	$2,520 juta USD	$2,952 juta USD
Migas	$-805 juta USD	$-982 juta USD	$-2,435 juta USD	$-4,357 juta USD
Non Migas	$1,832 juta USD	$2,147 juta USD	$4,955 juta USD	$7,310 juta USD

Sumber : Satu Data Kemendag, 2024

Berdasarkan kepada data yang didapatkan dari Satu Data Kemendag, neraca perdagangan Indonesia ke Malaysia pada tahun 2019 hingga 2022 mengalami kenaikan. Dengan nilai neraca perdagangan di tahun 2019 sebanyak $1,026 juta USD dan yang tertinggi di tahun 2022 dengan nilai sebanyak $2,952 juta USD.

Kenaikan pada neraca perdagangan ini dapat terjadi dikarenakan jumlah kegiatan ekspor yang di Indonesia mengalami peningkatan, sehingga uang masuk ke Indonesia lebih banyak. Namun walaupun nilai neraca perdagangan Indonesia ke Malaysia mengalami peningkatan setiap tahunnya, pada komoditi migas, nilai neraca perdagangannya mengalami defisit.

Jika dilihat dari tabel yang ada diatas, dapat diketahui bahwa nilai neraca perdagangan non migas Indonesia ke Malaysia lebih dominan. Hal ini terjadi karena Indonesia lebih banyak melakukan kegiatan ekspor pada barang atau jasa non migas ke Malaysia. Kebutuhan barang atau jasa non migas ini lebih banyak, sehingga membuat Indonesia melakukan ekspor non migas ke Malaysia. Dari ekspor non migas, maka nilai neraca perdagangan non migas di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Sedangkan pada neraca perdagangan migas Indonesia ke Malaysia mengalami defisit setiap tahunnya, yang dimana nilai defisit dari barang atau jasa migas ini juga semakin meningkat. Hal ini dapat terjadi karena Indonesia lebih banyak melakukan impor pada barang atau jasa migas, yang menyebabkan terjadinya defisit. Kebutuhan migas yang semakin tahun semakin meningkat dan untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka dilakukanlah impor pada barang atau jasa migas.

Pada diplomasi ekonomi perdagangan internasional ini menggunakan tiga sektor yaitu Trade, Tourism dan Investment atau yang dapat disingkat dengan TTI. Ketiga sektor ini memiliki keterkaitan yang dapat mendukung satu sama lain untuk

dapat membantu pertumbuhan ekonomi serta pemulihan ekonomi di suatu negara, termasuk Indonesia. Dengan adanya perdagangan maka akan mendukung pariwisata dengan cara promosi produk-produk lokal ke pasar internasional. Lalu pariwisata akan menarik investasi asing pada bidang infrastruktur. Kemudian dengan adanya investasi maka akan mempercepat perdagangan melalui pengembangan logistic dan konektivitas.

Pada kurun waktu di tahun 2021 dan 2022 di sektor perdagangan, Indonesia dan Malaysia sudah melakukan penandatangan MoU kontrak dagang sebanyak dua kali. Penandatanganan MoU yang pertama ialah pada November 2021, dengan kontrak dagang sebesar $87,89 Juta USD. Dalam penandatanganan kontrak dagang ini, Kementerian Perdagangan memfasilitasi 18 nota kesepahaman atau MoU dan *Single Purchasing Statement* (SPS) antara Indonesia dengan mitra dagangnya yaitu Malaysia (Kementerian Perdagangan, 2021). Penandatanganan kontrak dagang yang kedua ialah pada Oktober 2022, dengan kontrak dagang sebesar $175,9 juta USD. Dalam penandatanganan, kontrak dagang difasilitasi oleh Kementerian Perdagangan dengan 24 nota kesepahaman atau MoU serta *Single Purchasing Statement* (SPS) antara Indonesia dengan mitra dagangnya yaitu Malaysia (Kementerian Perdagangan, 2022).

Untuk sektor pariwisata juga Indonesia dan Malaysia melakukan kerja sama untuk memperkuat hubungan dari kedua negara, yaitu Indonesia dan Malaysia melakukan penandatanganan pada nota kesepahaman atau MoU mengenai kerja sama pada sektor pariwisata sebagai bentuk promosi di Malaysia serta Indonesia

(Kompas, 2021). Kerja sama ini dilakukan di wilayah Kota Bandung, Jawa Barat. Lalu di tahun 2022, Indonesia dan Malaysia melakukan pertemuan dalam pengupayaan dalam membangkitkan ekonomi, memberikan peluang usaha serta memberikan lapangan pekerjaan yang sebanyak-banyaknya dalam memperkuat kerja sama dari kedua negara di sektor pariwisata serta ekonomi kreatif. Yang diwakili oleh Sandiaga Salahuddin Uno selaku Kemenparekraf dan Jaziri Alkaf Abdillah Suffian selaku senator Malaysia (Kemenparekraf, 2022).

Lalu untuk sektor investasi Indonesia dan Malaysia melakukan kerja sama untuk meningkatkan ekspor dan produksi dari minyak sawit. Tercatat PMA nya memiliki 1.324 proyek yang telah tersebar dengan mencapai hasil sebesar USD 706,8 juta Indonesia serta Malaysia melakukan kampanye positif secara efisien, efektif dan tepat sasaran terhadap kelapa sawit.

Dari penjabaran diatas, Indonesia dan Malaysia sudah memiliki hubungan diplomatik sejak puluhan tahun yang lalu. Hingga saat ini pula, hubungan dari kedua negara masih berjalan dengan sangat baik. Hal inilah yang menyebabkan adanya perdagangan internasional yang terjalin di kedua negara, yang dimana Indonesia melakukan perdagangan ke Malaysia. Investasi Malaysia di Indonesia juga mengalami fluktuasi dari tahun 2019 hingga 2022. Pada tahun 2020, neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit pada komoditi migas, hal ini terjadi karena nilai impor migas di Indonesia lebih tinggi daripada nilai ekspor migasnya. Untuk menjalin kerja sama pada perdagangan internasional Indonesia dan Malaysia, Indonesia melakukan kerja sama dengan Malaysia pada sektor TTI. Dari

kerja sama yang dilakukan, dapat diketahui bahwa kegiatan ekspor dan impor dari Indonesia ke Malaysia secara perlahan dapat meningkat. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Diplomasi Ekonomi Dalam Perdagangan Internasional Indonesia Terhadap Malaysia Pada Tahun 2020-2022.

1.2 Identifikasi Masalah

Seperti yang sudah dijelaskan pada bagian latar belakang masalah, berikut adalah poin-poin dari permasalahan yang bisa diidentifikasikan :

1. Dampak dari ada nya pandemi menyebabkan perekonomian Indonesia menjadi menurun di tahun 2020.
2. Nilai investasi asing di Indonesia mengalami fluktuasi atau perubahan naik turun.

1.3 Fokus Penelitian

Setelah mengidentifikasikan permasalahan-permasalahan yang ada, diketahui bahwa Indonesia merupakan sebuah negara yang berdekatan dengan Malaysia secara geografis, sehingga menyebabkan Indonesia melakukan kerja sama dalam perdagangan ke Malaysia. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui diplomasi ekonomi yang dilakukan Indonesia dan Malaysia serta perdagangan internasional Indonesia ke Malaysia di tahun 2020 hingga 2022. Pada tahun 2019 hingga 2021, investasi penanaman modal asing Indonesia di sektor tersier mengalami penurunan setiap tahunnya, serta pada neraca perdagangan Indonesia dan Malaysia pada

sektor migas mengalami defisit setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 hingga 2022, seluruh negara yang ada di dunia dilanda permasalahan yang sama, yaitu terjadinya masa pandemi sehingga menyebabkan adanya ketidakstabilan dalam perekonomian terutama pada perdagangan internasional.

1.4 Rumusan Masalah

Setelah mendeskripsikan latar belakang permasalahan, maka rumusan masalah penelitian adalah "Bagaimana diplomasi ekonomi dalam perdagangan internasional Indonesia terhadap Malaysia di tahun 2020-2022?"

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan ditulisnya penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui diplomasi ekonomi yang dilakukan oleh Indonesia dan Malaysia.
2. Menganalisa perkembangan perdagangan internasional dari Indonesia ke Malaysia di tahun 2020-2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini ada dua yaitu, manfaat penelitian secara teoritis dan manfaat penelitian secara praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan informasi kepada para akademisi Hubungan Internasional, baik mahasiswa maupun para dosen dalam mengkaji topik diplomasi ekonomi yang terfokuskan pada perkembangan perdagangan internasional Indonesia terhadap Malaysia di tahun 2020 hingga 2022.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan diplomasi ekonomi terhadap perkembangan perdagangan internasional Indonesia terhadap Malaysia pada tahun 2020 hingga 2022.